

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN
DOKTER GIGI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh :
Ragil Septiani
04031181823005

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN
DOKTER GIGI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :
Ragil Septiani
04031181823005**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN
DOKTER GIGI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

*Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya*

Palembang, November 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



drg. Hema Awalia, M.PH

Dosen Pembimbing II



drg. Nanda Kamila Salim, M.H

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DOKTER GIGI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Disusun oleh :
Ragil Septiani
04031181823005

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 18 November 2022
Yang terdiri dari :

Dosen Pembimbing I,

drg. Hema Awalia, MPH

Dosen Pembimbing II,

drg. Nanda Kamila Salim, M. H

Dosen Penguji I,

drg. Sofia Enizar, M.Kes

Dosen Penguji II,

drg. Indah Fasha Palingga, M.K.M



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (S.KG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Pengaji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, November 2022

Vero membuat pernyataan,



Kagil Sepuiani
04031181823005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala berkah, nikmat, kesehatan, rezeki dan rahmat-Nya serta shalawat dan salam penulis ucapkan kepada baginda nabi Rasulullah SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Dokter Gigi Selama Pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” dibuat untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi, khususnya kepada:

1. Allah SWT, atas izin dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi
2. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
4. drg. Sri Wahyuningsih Rais, M.Kes., Sp.Pros selaku Ketua Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
5. drg. Hema Awalia, MPH. selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, masukan serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. drg. Nanda Kamila Salim, M.H. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, kritik, masukan serta semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. drg. Sofia Enizar, M.Kes. dan drg. Indah Fasha Palingga, M.K.M. selaku dosen penguji yang dapat meluangkan waktunya atas kesediaannya menguji, membimbing, dan memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. drg. Arya Prasetya Beumaputra, Sp. Ort. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan masukan dan dukungan bagi penulis selama penulis menempuh pendidikan preklinik.
9. Seluruh staff di BKGM FK Unsri dan RSKGM Prov. Sumsel yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan preklinik dan selama menjalankan penelitian skripsi ini.
10. Ibu dan Ayah tercinta, yang selalu bekerja keras, tak henti-hentinya memberikan doa, semangat dan kasih sayang kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Kedua kakak, Martin Sumanjaya dan Anan Jordan yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
12. Adik bungsu, Fitri Handayani yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
13. Kakak ipar dan keponakan, Julia Citra dan Qaila Zaida Mahreen yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.

14. Bang Dhandy dan Ibu yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis.
15. Sindy, Paula dan teman-teman 24/7 Dramaqueen, Firma, Tyas, Anggun, Audi, Nola yang telah memberikan semangat dan selalu ada dalam keadaan susah maupun senang selama perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini.
16. Wak Cik dan yuk Gita yang telah memberikan semangat dan selalu ada dalam keadaan susah maupun senang selama perkuliahan dan selama proses penulisan skripsi ini.
17. Kak Arie, Mutia, Rika, Pak Suryadi satpam RSMH lantai 3, yang ikut memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dan selama penulisan skripsi.
18. Darti dan Juli yang ikut memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan dan selama penulisan skripsi.
19. Teman-teman KKN, Tyas, Cici, Manda, Heru, Ikhsan, Lala, Rifdah, Erik yang memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
20. Teman seperjuangan ORTHOGENZIA yang telah memberikan semangat dan kesan kepada penulis
21. Kepada semua pihak yang memberikan dukungan, semangat, doa, saran, dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar kepada banyak pihak yang membacanya.

Palembang, November 2022



Ragil Septiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
Abstrak.....	xii
<i>Abstract</i>	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Telaah Pustaka.....	6
2.1.1 Persepsi	6
2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi.....	7
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	7
2.1.4 Pelayanan Gigi dan Mulut.....	10
2.1.5 Pandemi Covid-19.....	12
2.1.5.1 Transmisi dan Gejala Covid-19.....	13
2.1.5.2 Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Pelayanan Dokter Gigi Selama Pandemi Covid-19	14
2.2 Kerangka Teori	20
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	21
3.3 Subjek Penelitian	21
3.3.1 Besar Sampel	21
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	21
3.3.3 Kriteria Inklusi	23
3.3.4 Kriteria Eksklusi	23
3.4 Variabel Penelitian.....	23

3.4.1 Variabel Terikat	23
3.4.2 Variabel Bebas	23
3.5 Kerangka Konsep	24
3.6 Definisi Operasional	24
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	25
3.1 Prosedur Penelitian	25
3.2 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.3 Alur Penelitian.....	26
3.4 Dummy Table	27
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.2 Pembahasan.....	31
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional.....	24
Tabel 2. Karakteristik Berdasarkan Sosiodemografi (Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Saat Ini, Pekerjaan)	27
Tabel 3. Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Dokter Gigi pada Masa Pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang Bulan September-Oktober 2022.....	28
Tabel 4. Distribusi frekuensi sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan).....	24
Tabel 5. Distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19.....	30
Tabel 6. Distribusi frekuensi persepsi masyarakat terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Simulasi Arah Aliran Udara di Ruang Praktik Dokter Gigi. 19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Alat dan bahan.....	43
Lampiran 2.	Dokumentasi pengambilan data	43
Lampiran 3.	Uji validitas dan reliabilitas	44
Lampiran 4.	Uji frekuensi persepsi	48
Lampiran 5.	Kuesioner penelitian.....	49
Lampiran 6.	Surat Keterangan Layak Etik RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	55
Lampiran 7.	Surat izin penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang..	56
Lampiran 8.	Surat pengantar pengambilan data dan keterangan selesai penelitian di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang	57
Lampiran 9.	Surat keterangan selesai penelitian RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.....	58
Lampiran 10.	Lembar bimbingan pembimbing	59
Lampiran 11.	Lembar bimbingan pembimbing 2	60
Lampiran 12.	Lembar bimbingan penguji 1	61
Lampiran 13.	Lembar bimbingan penguji 2	62

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DOKTER GIGI SELAMA PANDEMI COVID-19 DI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

Ragil Septiani

Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar belakang: Persepsi merupakan salah satu faktor predisposisi yang berkaitan dengan masalah kesehatan, perilaku, dan implementasi program kesehatan. Penggunaan *rotary instrument* selama perawatan gigi dapat menghasilkan *aerosol* yang berpotensi menjadi sumber penularan Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat berdasarkan sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan) terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. **Metode:** Penelitian deskriptif observasional pada 100 responden dengan 10 poin kuesioner periode bulan September-Oktober tahun 2022. **Hasil:** Sebesar 80% responden memiliki persepsi baik terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. Responden terbanyak berusia 17-25 tahun (30%), berjenis kelamin perempuan (61%), berpendidikan SMA (40%), dan berprofesi wiraswasta/karyawan umum (31%). **Kesimpulan:** Sebagian besar responden memiliki persepsi yang baik terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yaitu sebesar 80% responden.

Kata kunci: Covid-19, Dokter gigi, Persepsi

**PUBLIC PERCEPTION OF DENTIST
SERVICES DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT
RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Ragil Septiani
Department of Dentistry
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Abstract

Background: Perception is one of the predisposing factors related to health problems, behavior, and the implementation of health programs. The use of rotary instruments during dental treatment can generate aerosols which have the potential to be a source of transmission of Covid-19. This study aims to determine community perceptions based on sociodemography (age, gender, education and occupation) of dentist services during the Covid-19 pandemic at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang. **Method:** Observational descriptive study on 100 respondents with a 10-point questionnaire for the period September-October 2022. **Results:** 80% of respondents had a good perception of dentist services during the Covid-19 pandemic at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Hospital Palembang. Most respondents were aged 17-25 years (30%), female (61%), high school educated (40%), and self-employed/public employee (31%). **Conclusion:** Most of the respondents had a good perception of dentist services during the Covid-19 pandemic at RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang, there are 80% of respondents.

Keywords: Covid-19, Dentist, Perception

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wabah *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19) mulai melanda dunia sejak bulan Desember 2019, disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus 2* (SARS-CoV-2) yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada bulan Desember 2019 dan secara resmi diumumkan adanya pandemi Covid-19 pada bulan Maret 2020 oleh organisasi kesehatan dunia WHO (*World Health Organization*).¹⁻³

Covid-19 sedang menjadi permasalahan dunia yang serius dengan jumlah kasus yang selalu mengalami peningkatan setiap harinya, menyerang setiap orang tanpa memandang usia maupun jenis kelamin dan telah mengubah kondisi kesehatan, hubungan sosial, prospek ekonomi dan kehidupan sehari-hari di seluruh dunia.² Hingga tanggal 08 Agustus 2021, tercatat 474.233 kasus Covid-19 yang telah menyebar di 37 provinsi di Indonesia dan jumlah kasus meninggal sebanyak 107.096 kasus (Satuan Tugas Penanganan Covid-19).⁴ Dokter gigi sebagai tenaga pelayanan kesehatan tidak luput dari mudahnya penularan virus ini karena dapat ditularkan dalam bentuk *splatter*, *droplet* dan *aerosol* yang dilepaskan ke lingkungan melalui pernapasan, berbicara, batuk, dan bersin dari pasien yang terinfeksi Covid-19.^{1,5,6} Penggunaan *rotary instrument* seperti *ultrasonic scaller*, *handpiece* dan *air water syringe* selama perawatan gigi

dapat menghasilkan *aerosol* yang dapat bertahan selama beberapa jam di udara dan berpotensi menjadi sumber penularan Covid-19. Serta kontak erat antara pasien dan dokter gigi dalam melakukan perawatan gigi sangat beresiko terjadinya penularan Covid-19 di praktek dokter gigi.^{1,6} Data dari Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI) sebanyak 39 dokter gigi meninggal akibat terpapar Covid-19. Sampai tanggal 5 Februari 2021 terdapat 396 dokter gigi yang terpapar Covid-19 dan sebanyak 92 dokter gigi yang bekerja di rumah sakit terpapar Covid-19.⁷

Buruknya kebersihan gigi dan mulut dapat mengakibatkan berbagai masalah seperti karies dan penyakit periodontal.⁵ Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS, 2018) menyebutkan 52,4% masyarakat provinsi Sumatera Selatan yang mengalami masalah gigi dan mulut, hanya 5,8% masyarakat yang menerima perawatan dokter gigi.⁸ Penelitian Burhanudin menyatakan, masyarakat tidak akan pergi ke dokter gigi sampai keluhan yang diderita cukup parah.⁹ Ini menunjukkan keperdulian masyarakat terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi di Provinsi Sumatera Selatan sangat rendah. Pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi juga memiliki hubungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.¹⁰

Banyaknya informasi mengenai mudahnya penularan Covid-19 membuat masyarakat takut terinfeksi Covid-19 sehingga tidak mau pergi ke penyedia layanan kesehatan, termasuk layanan perawatan gigi, dan akhirnya memutuskan untuk tidak melakukan atau menunda perawatan

gigi selama pandemi Covid-19.⁹ Persepsi masyarakat merupakan salah satu Faktor Predisposisi (*Predisposing Factor*) yang berkaitan dengan masalah kesehatan, perilaku, dan implementasi program kesehatan menurut teori Green dan Krauter.^{10,11} Berdasarkan penelitian yang dilakukan Bhaduria US,et al 2020. mengenai penilaian persepsi dan pemanfaatan layanan gigi selama pandemi Covid-19 di *All India Institute of Medical Sciences* (AIIMS), New Delhi bahwa pasien memiliki kekhawatiran yang tinggi terhadap langkah-langkah keamanan sebelum mengunjungi pelayanan kesehatan gigi (54,9%), diikuti kekhawatiran penyebaran infeksi (37,3%), higenitas/kebersihan (28,6%), serta pendaftaran secara online dianggap sebagai mode pendaftaran yang paling disukai (27,2%) dibandingkan pendaftaran dengan mangantri (13%).¹²

Berdasarkan uraian diatas, pengetahuan mengenai persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan gigi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta kepuasan pasien terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi di pusat pelayanan kesehatan seperti rumah sakit. Selain itu, kepuasan pasien terhadap pelayanan dokter gigi di masa pandemi Covid-19 dapat dijadikan alat promosi yang paling baik agar masyarakat mau menerima perawatan gigi.⁹ Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengetahui persepsi masyarakat berdasarkan sosiodemografi (usia, jenis kelamin, pendidikan saat ini dan pekerjaan) terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana persepsi masyarakat dengan karakteristik usia, jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengevaluasi persepsi masyarakat terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang untuk informasi bagi tenaga kesehatan dan rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19.

1.3.2. Tujuan Khusus

Mengetahui persepsi masyarakat terhadap pelayanan dokter gigi selama pandemi Covid-19 di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pelayanan dokter gigi selama pandemi berdasarkan persepsi masyarakat di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi tenaga kesehatan dan instansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan dokter gigi di masa pandemi Covid-19. Serta, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan promosi kesehatan pelayanan dokter gigi berdasarkan pandangan pasien di RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mouhat LS, Uhlen MM, Rysstad RS, Hovden EAS, Shabestari M, Ansteinsson VE. Article; Dental health services response to Covid-19 in Norway. *Int J Environ Res Public Health.* 2020;17(5843):1-6.
2. Aquilanti L, Gallegati S, Temperini V, Ferrante L, Sakrami E, Procaccini M, et all. Article; Italian response to coronavirus pandemic in dental care access: The DeCADE study. *Int J Environ Res Public Health.* 2020;17(6977):1-12.
3. Susilo A, Rumende CM, Pitoyo CW, Santoso WD, Yulianti M, Hurikurniawan, dkk. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan literatur terkini* *Coronavirus Disease 2019: Review of Current Literatures.* Jurnal penyakit dalam indonesia. 2020;7(1): 45-67.
4. Kementerian Kesehatan RI. [Internet]: Satuan Tugas Penanganan Covid-19; 2021[disitasi 8 Agustus 2021]. Terdapat pada:
<https://covid19.go.id>
5. Louisa M, Budiman JA, Suwandi T, Arifia SPA. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di masa pandemi Covid-19 pada orang tua anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abdimas dan Kearifan Lokal.* 2021;2(1):1-10.
6. Satuan Tugas Covid-1. Panduan dokter gigi dalam era new normal. pengurus besar persatuan dokter gigi Indonesia. 2020; 1-65.
7. Persatuan Dokter Gigi Indonesia. [Internet][disitasi 8 Agustus 2021]. Terdapat pada:
[PB PDGI](#)
8. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Nasional RISKESDAS 2018. Lembaga Penerbit BALITBANGKES. 2019; 195-6.
9. Pasiga BD. Relationship knowledge transmission of Covid-19 and fear of dental care during pandemic in South Sulawesi, Indonesia. *Association of Support to Oral Health Research.* 2021;21(0148):1-12.
10. Pratiwi RA, Adhani R, Ramadhani K. Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap keikutsertaan pelayanan konseling gigi di puskesmas kabupaten Hulu Sungai Utara. *Dentino (Jur Ked Gigi).* 2017;2(1):68-71
11. Leastari H, Sary L, Andoko. Analisis faktor pemungkin terhadap rendahnya pemanfaatan pelayanan poli gigi. *MAHESA.* 2021;1(1):40-52
12. Mason J. Concepts in Dental Public Health, 2nd. Lippincott Williams & Wilkins, a Wolters Kluwer business; 2010.p.141-3.
13. Qiong OU. A brief introduction to perception. *Studies in Literature and Language.* 2017;15(4):18-28.
14. Siregar OM, Selwendri, Maulidina, Abdillah MB. Persepsi masyarakat terhadap bank syariah. *Puspantara;* 2020.p.11-8.
15. Demuth A. Perception Theories. *Edicia Kognitivne Studia;* 2013.p.28
16. Sutrisman D. Pendidikan politik, persepsi, kepemimpinan, dan mahasiswa. *Guepedia;* 2019.p.75-80.

17. Qudriani M, Hidayah SN. Persepsi Ibu Hamil Tentang Kehamilan Resiko Tinggi Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care Di Desa Begawat Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun 2016. *Journal Politeknik TEGAL (Politeknik Harapan Bersama Tegal)*. 2017;197-203.
18. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). *Tafsir ilmi; fenomena kejiwaan manusia dalam perspektif Al-Qur'an dan sains*; 2016.p.45-6.
19. Badu S, Djafri N. Kepemimpinan dan perilaku organisasi. Ideas Publishing; 2017.hal.59-61.
20. BPJS Kesehatan. Panduan praktis pelayanan gigi & prothesa gigi bagi peserta JKN. hal.5.
21. Kementerian Kesehatan RI. Panduan praktis klinis bagi dokter gigi. 2014
22. Qiu W, Rutherford S, Mao A, Chu C. The pandemic and its impacts. *Health, Culture and Society*. 2017;9-10:1-11.
23. Coronaviridae Study Group of the International Committee on Taxonomy of Viruses. The species Severe acute respiratory syndromerelated coronavirus: classifying 2019-nCoV and naming it SARS-CoV-2. *Nature Microbiology*. 2020;5:536-44.
24. Ashtiani RE, Tehrani S, Leon MR, Zandinejad A. Reducing the risk of Covid-19 transmission in dental offices: a review. *Journal of Prosthodontics*. 2020;739-45.
25. Xu P, Sun GD, Li ZZ. Clinical characteristics of two human-to-human transmitted coronaviruses: Corona Virus Disease 2019 vs. Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences*. 2020; 24: 5797-809.
26. Sukur MH, Kurniadi B, Faradillahisari RN. Penanganan pelayanan kesehatan di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif hukum kesehatan. *Journal Inicio Legis*. 2020;1(1):1-17 .
27. Kementerian Keshatan RI. Pedoman pencegahan dan pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5; 2020.p.123-31.
28. Amato A, Caggiano M, Amato M, Moccia G, Capunzo M, Caro FD. Article; Infection control in dental practice during the covid-19 pandemic. *Int J Environ Res Public Health*. 2020;17(4769): 1-12.
29. Peng X, Xiu X, Cheng L, Zhou X, Ren B. Review Article; transmission routes of 2019-ncov and controls in dental practice. *International Journal Of Oral Science*. 2020;12(9): 1-6.
30. Hartig M, Stephens C, Foster A, Fontes D, Kinzel M, Godoy FG. Minireview; Stopping the COVID-19 Pandemic In Dental Offices: A Review Of SARS-Cov-2 Transmission And Cross-Infection Prevention. *Experimental Biology and Medicine*. 2021;246:1-10.
31. Tasya N, Andriany P, Herwanda. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut (RSGM) Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. *Journal Caninus Dentistry*. 2016;1(4).

32. Puspita NR, Mustakim. Persepsi pasien dalam implementasi pelayanan kesehatan pada masa pandemik Covid-19 di wilayah kota Bekasi tahun 2020. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2021;17(1).
33. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Provinsi Sumatera Selatan RISKESDAS 2018. Lembaga Penerbit BALITBANGKES. 2019; 195-6.
34. Risnaningtyas AK, Maharani C. Pemanfaatan kembali pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*. 2021;1(3): 462-471.
35. Tampi J, Rumayar AA, Tucunan AAT. Hubungan antara pendidikan, pendapatan dan pekerjaan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di rumah sakit umum daerah Manembo-Nembo Bitung 2015. *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado*. 2016;5(1).
36. Radiani SG, Santoso O, Prabowo, YB, Skripsi TH. Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di puskesmas Karanganyar Purbalingga Jawa Tengah; Studi tentang Faktor Pengetahuan, Pendidikan, Pekerjaan, Pendapatan, dan Aksesibilitas. *e-GIGI*. 2021;9(2):273-281.
37. Penggantih A, Pulungan RM, Iswanto AH, Yuliana T. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di puskesmas Mekarsari tahun 2019. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*. 2019;18(4).
38. Pratiwi PE, Sawitri AAS, Adiputra IN. Correlation between perceptions with the occurrence of dental decay among cruise employee candidates who visited dental clinics in Denpasar year 2012. *Public Health and Preventive Medicine Archive (PHPMA)*. 2013;1(1):58-62.
39. Novita CF, Sunnati, Siregar SIF. Gambaran tingkat kecemasan dental (dental anxiety) terhadap persepsi nyeri ketika skeling pada pasien di Rumah Sakit Gigi Dan Mulut Universitas Syiah Kuala. *Cakradonya Dent J*. 2017;9(1):40-43.
40. Mohammed RB, Lalithamma T, Varma DM, Venkata KN, Sudhakar, Srinivas B, et al. Prevalence of dental anxiety and its relation to age and gender in coastal Andhra (Visakhapatnam) population, India. *Journal of Natural Science, Biology and Medicine*. 2014; 5(2).
41. White AM, Giblin L, Boyd LD. The prevalence of dental anxiety in dental practice settings. *the journal of dental hygiene*. 2017;91(1):30-34.
42. Medojevic MJ, Neskovic J, Medojevic A. Dental Anxiety: Etiology and Treatment Options. *Serbian Dental Journal*. 2015; 52(4).
43. Australian Research Centre for Population Oral Health. *Dental fear and anxiety: Information for Dental Practitioners*. The University of Adelaide. 2016.
44. Lal A, Saeed S, Ahmed N, Alam MK, Maqsood A, Zaman MU, et al. Comparison of dental anxiety while visiting dental clinics before and after getting vaccinated in midst of covid-19 pandemic. *MDPI*. 2021;115(10).
45. Chen S, Aruldass AR, Cardinal RN. Mental health outcomes after SARS-CoV-2 vaccination in the United States: A national cross-sectional study. *Journal of Affective Disorders*. Elsevier. 2022; 396-399.

46. Kementrian Kesehatan RI. Vaksinasi COVID-19 Provinsi Sumatera Selatan. [Internet]: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI; 2022[disitasi 22 Oktober 2022]. Terdapat pada:
<https://vaksin.kemkes.go.id/#/provinces>
47. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. [Internet]: Sumatera Selatan Tanggap Covid-19; 2022[disitasi 22 Oktober 2022]. Terdapat pada:
<http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=home&id=1>
48. Kementrian Kesehatan RI.[Internet]: Satuan Tugas Penanganan COVID-19;2022[disitasi 22 Oktober 2022]. Terdapat pada:
<https://covid19.go.id/id/artikel/2022/05/17/pelonggaran-masker-sebagai-upaya-bertahap-menuju-endemi-covid-19>
49. Erawati S, Hutagalung MHP, Dear BG, Silaban FIT, Dalimunthe DAL, Khusairi M, dkk. Pengaruh tingkat kecemasan pasien dan dokter gigi terhadap pelayanan poli gigi selama masa pandemi COVID-19. Prima Journal of Oral and Dental Sciences. 2021;4(2):51-55.
50. Rahman N, Nathawani S, Kandiah T. Teledentistry from a patient perspective during the coronavirus pandemic. British Dental Journal. 2020;229(3).
51. Champion A, Congiusta A, Yagnik A. Comparison of patient satisfaction measures between in-person and telemedicine postoperative appointments following third molar surgery. Int.J Oral Maxillofac. Surg. 2021; 50: 830–834.
52. Gunardi I, Amtha R, Widyadhana HGV. Perception as Mediator between Knowledge and Attitude of Community about COVID-19 in Dentistry. e-Gigi. 2022;10(1): 6-15.